

**SKRIPSI**

**RESIPROSITAS DALAM BUDAYA *NGAMBEK AHIAN*  
PADA MASYARAKAT DESA AUR DURI  
KECAMATAN RAMBANG NIRU  
KABUPATEN MUARA ENIM**



**SEPTI RAHMIENSI SAPUTRI  
07021181520037**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

# **SKRIPSI**

## **RESIPROSITAS DALAM BUDAYA NGAMBEK AHIAN PADA MASYARAKAT DESA AUR DURI KECAMATAN RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**SEPTI RAHMIENSI SAPUTRI  
07021181520037**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**RESIPROSITAS DALAM BUDAYA NGAMBEK AHIAN  
PADA MASYARAKAT DESA AUR DURI  
KECAMATAN RAMBANG NIRU  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SEPTI RAHMIENSI SAPUTRI  
07021181520037**

**Indralaya, 19 Agustus 2020**

**Pembimbing I**



**Dr. Mulyanto, M.A.  
NIP. 195611221983031002**

**Pembimbing II**



**Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum.  
NIP. 196507121993031003**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP. 196311061990031001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Resiprositas Dalam Budaya *Ngambek Ahian* Pada Masyarakat Desa Aur Duri Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juli 2020.

Indralaya, 30 Juli 2020

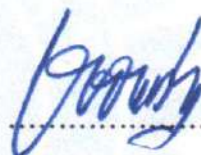
Ketua :

1. Dr. Mulyanto, M.A.  
NIP. 195611221983031002



Anggota:

2. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum.  
NIP. 196507121993031003



3. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018



4. Dr. Yoyok Hendarso, M.A.  
NIP. 196006251985031005



Mengetahui,

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi,



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP. 196311061990031001



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197506032000032001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septi Rahmiensi Saputri  
NIM : 07021181520037  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Perencanaan Sosial  
Judul Skripsi : Resiprositas Dalam Budaya *Ngambek Ahian* Pada Masyarakat  
Desa Aur Duri Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara  
Enim  
Alamat : Dusun I Desa Aur Duri Kecamatan Rambang Niru Kabupaten  
Muara Enim  
No. Hp : 081373706447

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi diatas merupakan jiplakan karya orang lain (*Plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 19 Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan


Septi Rahmiensi Saputri

Nim: 07021181520037

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Be Brave

**(Septi Rahmiensi Saputri)**

Jangan takut untuk bekerja, jangan bekerja kalau takut

**(Susi Pudjiastuti)**

Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu.

**(R.A. Kartini)**

Jadilah seperti bunga yang memberi keharuman, bahkan kepada tangan yang telah menghancurkannya.

**(Ali Bin Abi Thalib)**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Tuhan Yang Maha Esa
- Orang Tua dan Keluarga
- Almamater

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Resiprositas Dalam Budaya *Ngambek Ahian* Pada Masyarakat Desa Aur Duri Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim” Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi S1 dalam bidang ilmu sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat- sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis dalam kesempatan ini juga menyampaikan banyak terima kasih yang tiada terkira kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki dari segi penulisan maupun materi yang disajikan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Skripsi ini dapat terselesaikan karena mendapatkan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati. S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, serta ilmu-ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Mulyanto, MA., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dan bersabar memberikan bimbingan, pemikirannya serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan bersabar memberikan bimbingan, pemikiran, saran, arahan, motivasi, kritikan yang sangat membangun serta nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Ibu Dosen Sosiologi dan Dosen FISIP Universtas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih untuk ilmu dan pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama ini.
11. Seluruh Staf dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya terima kasih untuk bantuannya selama ini dalam urusan administrasi dan yang lainnya kepada penulis.
12. Orang tuaku tersayang, yaitu Bapak Amindra dan Ibu Nursilawati, terima kasih untuk dukungan materi, motivasi serta doa yang tulus, cinta dan kasih sayang yang telah kalian berikan kepada saya tanpa batasnya, tanpa kalian saya tidak akan mendapatkan semua ini semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala selalu memberikan kesehatan dan memberkahi hidup bapak dan ibu.
13. Untuk saudara kandungku, kak Akbar Rahman Saputra terima kasih karena telah memberikan motivasi dan nasehat dalam hidupku. Semoga kakak selalu dalam lindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala.



14. Untuk kakak iparku, Leska Dianti terima kasih karena telah memberikan support dan nasehat sehingga saya bisa sampai pada titik ini.
15. Untuk keponakanku tersayang, Bilal Alfatah yang telah menjadi penghibur dan penyengamat dikala aku mengerjakan skripsi ini. Semoga Bilal menjadi anak yang taat pada Allah Subhanahu wa Ta'ala serta menjadi anak yang cerdas dan bermanfaat bagi semua orang.
16. Terimakasih kepada saudara-saudari keluarga besar saya dari pihak Bapak dan pihak Ibu yang selalu memberikan motivasi serta bantuan kepada saya, semoga Allah membalas kebaikan kalian.
17. Terima kasih untuk semua sahabat-sahabatku tersayang Yuyunurahmah, Febtri Andini, Dian Desiria Putri, Makomam Mahmuda, Lili Agustin, Neni Herlina dan para Betok Boys. Terima kasih untuk semua bantuan, doa, semangat serta nasehat yang kalian berikan baik selama kuliah atau pun pada saat mengerjakan skripsi, semoga Allah memberikan balasan atas kebaikan kalian dan semoga persahabatan kita tetap terjaga sampai kapanpun.
18. Terima kasih kepada seluruh teman-teman angkatan 2015 Sosiologi FISIP UNSRI, terima kasih telah menghiasi hari demi hari dikampus tercinta. Aku bersyukur dapat mengenal kalian, semoga kita semuanya sukses dalam menggapai tujuan masing-masing.
19. Terimakasih kepada sahabat saya yang pembimbingnya sama Yuhanasari, Nurul untuk bantuan, doa, semangat yang kalian berikan kepada saya.
20. Kepada informan penelitianku terima kasih kepada kalian yang sudah membantu dan meluangkan waktu untuk diwawancarai. Terima kasih untuk respon baik, doa dan semangat yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, masukan dan saran tentu memiliki porsi penting penulis untuk membuat karya agar lebih baik lagi.

Indralaya 27 Juli 2020

SEPTI RAHMIENSI SAPUTRI

NIM 07021181520037

## RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai “Resiprositas Dalam Budaya *Ngambek Ahian* Pada Masyarakat Desa Aur Duri Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui resiprositas yang ada dalam budaya *ngambek ahian* di Desa Aur Duri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Resiprositas dari Mauss dan Sahlins serta teori Nilai Resiprositas dari Molm, dkk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resiprositas dalam budaya *ngambek ahian* mencakup hubungan timbal balik antar keluarga, tetangga dan teman. Hubungan timbal balik tersebut tidak terlepas dari proses pelaksanaan budaya *ngambek ahian* yang dimulai dari tahap sebelum pelaksanaan, tahap hari pelaksanaan dan tahap setelah pelaksanaan. Kemudian jenis resiprositas dalam budaya *ngambek ahian* ini berjenis umum dan sebanding. Resiprositas umum dan sebanding ini terdapat pada hubungan timbal balik antar keluarga, tetangga dan teman. Selanjutnya, nilai resiprositas yang terdapat dalam budaya *ngambek ahian* merupakan nilai instrumental dan simbolik.

**Kata Kunci:** Resiprositas, Budaya *Ngambek Ahian*, Resiprositas Umum, Resiprositas Sebanding, Nilai Instrumental dan Nilai Simbolik

Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Mulyanto, MA**  
NIP.195611221983031002

Pembimbing II



**Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum**  
NIP. 196507121993031003

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Dr. Yunidyawati, S.Sos., M.Si**  
NIP. 197506032000032001

## SUMMARY

*This research examines the "Reciprocity in Ngambek Ahian Culture in the Community of Aur Duri Village, Rambang Niru Muara Enim District". The purpose of this research is to know the reciprocity that existed in the culture of ngambek ahian in Aur Duri Village. The method of research is descriptive qualitative. Data collecting techniques are participant observation, in-depth interviews and documentation. This research uses the theory of reciprocity from Mauss and Sahlins and the theory of reciprocity values from Molm, and comrades. The results of this research found that reciprocity in the culture of ngambek ahian included reciprocal relations between family, neighbors and friends. This reciprocal relations is inseparable from the process of execution the culture of ngambek ahian that start from the stage before implementation, the stage of implementation and the stage after implementation. Then the types of reciprocity in the ngambek ahian culture are generalized and balanced. This generalized and balanced reciprocity is found in the reciprocal relations between family, neighbors and friends. The next, the reciprocity value contained in the ngambek ahian culture is an instrumental and symbolic value.*

**Keywords: Reciprociy, Culture of Ngambek Ahian, Generalized Reciprocity, Balanced Reiprocy, Instrumental and symbolic value.**

*Approved by,*

*Advisor I*



**Dr. Mulyanto, MA**  
NIP.195611221983031002

*Advisor II*



**Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum**  
NIP. 196507121993031003

**Head of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si**  
NIP. 197506032000032001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.1 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.2 Kerangka Pemikiran/Kerangka Teoritik .....	13
2.2.1 Pengertian Resiprositas .....	13
2.2.2 Nilai Resiprositas .....	16

2.2.3 Jenis Resiprositas .....	20
2.2.3.1 Resiprositas Umum .....	21
2.2.3.2 Resiprositas Sebanding .....	22
2.2.3.3 Resiprositas Negatif .....	23
2.2.4 Pengertian dan Proses Pelaksanaan Budaya <i>Ngambek Ahian</i> .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	29
3.2 Lokasi Penelitian .....	29
3.3 Strategi Penelitian .....	29
3.4 Fokus Penelitian .....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.6 Penentuan Informan .....	32
3.7 Peranan Penelitian .....	33
3.8 Unit Analisis Data .....	33
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.9.1 Observasi .....	34
3.9.2 Wawancara .....	34
3.9.3 Dokumentasi .....	35
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	36
3.11 Teknik Analisis Data .....	37

### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
4.1.1 Sejarah Desa dan Budaya <i>Ngambek Ahian</i> .....	38
4.1.2 Letak Geografis .....	39
4.2 Kondisi Demografi .....	39
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
4.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia .....	40
4.2.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	41
4.2.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Aur Duri .....	42
4.2.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	43

4.2.6 Suku Bangsa.....	44
4.3 Sarana dan Prasarana Desa Aur Duri .....	45
4.3.1 Lembaga Pendidikan .....	45
4.3.2 Prasarana Kesehatan.....	46
4.3.3 Prasarana Agama atau Tempat Ibadah .....	47
4.3.4 Prasarana Umum .....	48
4.3.5 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Aur Duri.....	48
4.4 Gambaran Umum Informan.....	50
4.4.1 Informan Utama .....	50
4.4.1 Informan Pendukung .....	55

## **BAB V PEMBAHASAN**

5.1 Budaya Ngambek Ahian Masyarakat Desa Aur Duri.....	56
5.1.1 Budaya <i>Ngambek Ahian</i> .....	56
5.1.2 Jenis-jenis <i>Ngambek Ahian</i> Masyarakat Desa Aur Duri .....	57
5.1.2.1 <i>Ngambek Ahian</i> dengan <i>Sembako Seadanya</i> .....	58
5.1.2.2 <i>Ngambek Ahian</i> Menggunakan <i>Sembako Seadanya</i> dengan Tambahan .....	59
5.1.2.3 <i>Ngambek Ahian Isian</i> .....	60
5.1.2.4 <i>Ngambek Ahian</i> Tenaga/Jasa.....	62
5.2 Proses Pelaksanaan Budaya Ngambek Ahian Masyarakat Desa Aur Duri Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.....	63
5.2.1 Sebelum Pelaksanaan Puncak dari Budaya Ngambek Ahian .....	63
5.2.1.1 <i>Rembuk Keluarga</i> .....	64
5.2.1.2 <i>Ngambek Puntong</i> .....	68
5.2.1.3 Pembentukan Panitia Hajatan .....	69
5.2.1.4 <i>Nyuaré</i> Masyarakat .....	71
5.2.1.5 Persiapan Menuju <i>Nyawat-nyawat</i> (Puncak <i>Ngambek</i> <i>Ahian</i> .....	73
5.2.2 Hari Pelaksanaan <i>Nyawat-nyawat</i> (Puncak <i>Ngambek Ahian</i> ) .....	76
5.2.2.1 Penyambutan Tuan Rumah Terhadap Masyarakat Yang Melakukan <i>Ngambek Ahian</i> .....	76

5.2.2.2 Pengambilan dan Penyusunan Pemberian Masyarakat.....	78
5.2.2.3 <i>Ngambek Ahian</i> Tenaga Pada Hari <i>Nyawat-nyawat</i> oleh Masyarakat Secara Gotong Royong .....	80
5.2.3 Setelah Pelaksanaan Puncak dari Budaya <i>Ngambek Ahian</i> .....	82
5.2.3.1 Pelaksanaan Hari H Hajatan .....	82
5.2.3.2 Pembubaran Panitia .....	84
5.3 Gambaran Hubungan Timbal Balik Dalam Budaya <i>Ngambek Ahian</i> .....	85
5.3.1 Hubungan Timbal Balik Pada Tahap Sebelum Pelaksanaan Puncak dari Budaya <i>Ngambek Ahian</i> .....	87
5.3.1.1 Hubungan Timbal Balik antar Keluarga .....	90
5.3.1.2 Hubungan Timbal Balik antar Tetangga .....	95
5.3.2 Hubungan Timbal Balik Pada Tahap Pelaksanaan <i>Nyawat-Nyawat</i> (Puncak <i>Ngambek Ahian</i> ).....	98
5.3.3 Hubungan Timbal Balik Pada Tahap Setelah Pelaksanaan Puncak <i>Ngambek Ahian</i> .....	101
5.4 Jenis atau Bentuk Resiprositas Dalam Budaya <i>Ngambek Ahian</i> .....	108
5.4.1 Hubungan Timbal Balik antar Keluarga .....	109
5.4.2 Hubungan Timbal Balik antar Tetangga.....	114
5.4.3 Hubungan Timbal Balik antar Teman .....	117
5.5 Nilai Resiprositas Budaya <i>Ngambek Ahian</i> .....	120
5.5.1 Nilai Instrumental (Utilitarian) .....	120
5.5.2 Nilai Simbolis (Nilai Komunikatif) .....	123
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	128
6.1 Kesimpulan.....	128
6.2 Saran .....	129
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	130
<b>LAMPIRAN</b>	
Pedoman Wawancara.....	xv
Transkrip Wawancara .....	xxii
Dokumentasi Penelitian .....	lxxvii



Surat Izin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

Surat Keputusan

Kartu Bimbingan

*Curriculum Vitae*

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	31
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia .....	41
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkatan pendidikan .....	42
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	43
Tabel 4.5 Suku Bangsa di Desa Aur Duri.....	44
Tabel 4.6 Jumlah Lembaga Pendidikan Formal .....	45
Tabel 4.7 Jumlah Prasarana Kesehatan.....	46
Tabel 4.8 Prasarana Agama atau Tempat Ibadah .....	47
Tabel 4.9 Prasarana Umum di Desa Aur Duri.....	48
Tabel 4.10 Daftar Informan Utama.....	51
Tabel 4.11 Daftar Informan Pendukung .....	54
Tabel 5.1 Jenis Resiprositas .....	120

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	28
Bagan 4.1 Struktur Pemerintah Desa Aur Duri .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bentuk <i>Ngambek Ahian Sembako Seadanya</i> .....	lxxvii
Gambar 2 <i>Ngambek Ahian Sembako Seadanya dan Sembako Seadanya</i> <i>Dengan Tambahan</i> .....	lxxvii
Gambar 3 <i>Ngambek Ahian Sembako Seadanya Dengan Tambahan Barang</i>	lxxviii
Gambar 4 <i>Ngambek Ahian Tenaga Secara Gotong Royong oleh</i> <i>Para Laki-laki</i> .....	lxxviii
Gambar 5 <i>Ngambek Ahian Tenaga Secara Gotong Royong oleh Para</i> <i>Laki-laki Pada Hari Pengambilan Puntong</i> .....	lxxix
Gambar 6 <i>Ngambek Ahian Tenaga Secara Gotong Royong oleh Para</i> <i>Perempuan</i> .....	lxxix
Gambar 7 <i>Besekan/Bingkisan Yang Diberikan Kepada Orang Yang Telah</i> <i>Datang Pada Hari Nyawat-nyawat</i> .....	lxxx

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan masyarakat desa terdapat sebuah fenomena pertukaran atau yang biasa disebut sebagai hubungan timbal balik misalnya antar individu atau antar kelompok. Fenomena pertukaran ini dapat terjadi misalnya dalam kegiatan tolong menolong atau saling membantu. Saling membantu atau tolong menolong merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama guna menyelesaikan sebuah kegiatan tertentu yang dianggap berguna bukan bagi kepentingan umum tetapi untuk kepentingan individu tertentu. Aktivitas saling membantu atau tolong menolong di dalam kehidupan masyarakat desa biasanya digerakkan oleh asas timbal balik, di mana bagi mereka yang pernah menolong tentu akan menerima pertolongan kembali dari pihak yang menolongnya. Oleh karena itu, kegiatan tolong menolong atau saling membantu tersebut dapat dikategorikan sebagai bentuk pertukaran. Dalam hal ini, pertukaran atau sebuah hubungan timbal balik antar masyarakat yang dimaksud bukan hanya pertukaran yang memiliki nilai ekonomi saja, tetapi juga memiliki nilai sosial serta nilai budaya.

Salah satu masyarakat yang masih melaksanakan kegiatan tolong menolong yang berasaskan timbal balik ialah masyarakat Desa Aur Duri. Desa Aur Duri merupakan sebuah desa yang ada di Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada masyarakat Desa Aur Duri terdapat sebuah budaya yaitu *Ngambek Ahian*. *Ngambek ahian* merupakan sebuah aktivitas dimana masyarakat akan memberikan bantuan atau sumbangan kepada individu atau pun seseorang yang melaksanakan sebuah hajatan. *Ngambek ahian* merupakan sebuah wujud kebudayaan sebagai sistem aktivitas atau pun kegiatan sosial yang berpola dari individu dalam masyarakat. Dalam budaya *ngambek ahian* terdiri atas aktivitas manusia yang saling berinteraksi dan berhubungan secara kontinu dengan sesamanya. Budaya *ngambek ahian* ini merupakan sebuah aktivitas yang bersifat konkret, bisa difoto serta bisa dilihat. *Ngambek ahian* ini

sendiri dilakukan oleh masyarakat setempat pada acara hajatan pernikahan, khitanan, aqiqah, yasinan, serta syukuran (Siany dan Catur, 2009: 56).

*Ngambek ahian* biasanya dilakukan oleh masyarakat dengan menggunakan tenaga, uang, serta barang dan sembako. Beberapa contoh bantuan melalui tenaga misalnya membantu masak-memasak oleh perempuan serta mendirikan tenda oleh para lelaki. Kemudian, untuk bantuan menggunakan barang biasanya akan diberikan pada saat terdapat acara pernikahan, barang yang akan diberikan merupakan sebuah barang yang akan dibawa oleh pihak perempuan atau benda-benda yang berhubungan dengan keperluan rumah tangga, contohnya adalah perabotan rumah tangga seperti alat masak, lemari, kasur, pakaian dan lain sebagainya. Kemudian, untuk bantuan berupa sembako, biasanya sembako tersebut akan digunakan untuk acara hajatan itu sendiri serta beberapa sembako bisa juga untuk disimpan oleh tuan rumah.

Kelompok masyarakat yang memberikan bantuan juga bisa dibedakan tergantung status (status pernikahan) serta jenis kelamin dari masyarakat setempat. Bantuan atau sumbangan dalam hal tenaga, misalnya masak-memasak serta mencuci piring biasanya dilakukan oleh perempuan yang sudah menikah dan untuk perempuan yang belum menikah akan membantu menyusun barang atau bantuan yang diberikan oleh masyarakat setempat (panci yang berisi sembako) serta membantu dalam mengisi hidangan untuk tamu yang datang dan bagi mereka yang belum menikah baik laki-laki atau perempuan juga bertugas melakukan dekorasi jika diperlukan (untuk hajatan yang memerlukan dekorasi). Bagi laki-laki baik yang sudah menikah atau pun belum, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya yakni juga melakukan pekerjaan seperti mendirikan tenda dan lain sebagainya.

Dalam prosesnya, timbal balik yang ada dalam masyarakat Desa Aur Duri memiliki perbedaan, misalnya timbal balik yang terjadi antar keluarga serta bukan keluarga terdapat beberapa perbedaan. Perbedaannya ialah ketika sebuah hajatan dilaksanakan maka anggota keluarga akan lebih dahulu datang daripada yang bukan keluarga. Selain itu, barang yang diberikan juga terdapat perbedaan, ketika masyarakat setempat datang ketempat hajatan maka mereka biasanya akan membawa panci yang berisi sembako (1 kg gula, 1 kg beras, 1 bungkus bihun, 1

kg minyak sayur dan lain sebagainya). Bagi yang bukan anggota keluarga kebanyakan hanya membawa sembako yang ada didalam panci itu saja dan untuk tambahan lainnya tergantung inisiatif yang memberi bantuan, misalnya mereka berinisiatif memberi ayam agar ketika mereka melakukan hajatan bisa mendapatkan ayam kembali. Kemudian, bagi anggota keluarga biasanya akan memberi bantuan yang lebih banyak lagi dari mereka yang bukan anggota keluarga. Selain anggota keluarga, bagi mereka yang sudah dianggap sebagai keluarga (bukan anggota keluarga) namun sudah sangat dekat/sudah dianggap sebagai kerabat dekat, mereka juga akan memberikan bantuan sama seperti yang dilakukan oleh keluarga yang sebenarnya.

Pelaksanaan tukar-menukar bantuan yang terjadi di masyarakat Desa Aur Duri tersebut dapat berlangsung dalam jangka waktu yang panjang (lebih dari satu tahun) atau bisa juga relatif pendek (kurang dari satu tahun). Selain itu, proses resiprositas yang terjadi bisa berjalan sepanjang hidup seorang individu dalam masyarakat dan bahkan bisa sampai diteruskan oleh anak keturunannya nanti. Dalam pelaksanaan *ngambek ahian*, ada beberapa tahap yang harus dilakukan oleh masyarakat setempat. Dari setiap acara atau hajatan terdapat perbedaan dalam proses *ngambek ahian*-nya, jika hajatan yang dilakukan hanya berupa syukuran, yasinan maka proses yang dilalui tidak terlalu panjang. Berbeda dengan *Ngambek Ahian* ketika dalam acara pernikahan yang terdiri dari beberapa tahap yaitu: (1) Melakukan *rembuk keluarga*; (2) *Ngambek Puntong*; (3) Mengadakan pembentukan panitia; (4) *Nyuare* dan melakukan persiapan (Mengundang atau mendatangi masyarakat kerumah-rumah); (5) *Nyawat-nyawat / Puncak Ngambek Ahian* (Hari masak-masak sebelum hari pelaksanaan acara/gotong-royong) yang diiringi dengan *ngantat behas* (ngatar beras dan lain sebagainya); (6) Hari pelaksanaan acara misalnya pernikahan serta resepsi; (6) Pembubaran panitia.

Masyarakat Desa Aur Duri masih terus melakukan *ngambek ahian* atau pun saling membantu, karena dengan membantu orang lain maka suatu hari mereka pun akan dibantu kembali. Menurut Noer (dalam Anam, 2017: 80) semua ini didasari oleh suatu asas *principle of reciprocity*, yaitu siapa saja yang membantu tetangganya yang sedang memerlukan bantuan maka suatu saat nanti mereka pasti akan dibantu kembali ketika sedang memerlukan bantuan. Meskipun

dalam budaya *ngambek ahian* kerap terjadi ketidaksetaraan dalam pengembalian pada kerjasama resiprositas tersebut. Namun hal tersebut tidak menjadikan budaya *ngambek ahian* menjadi hilang, tetapi kegiatan tolong menolong tersebut masih terus dilaksanakan oleh masyarakat Desa Aur Duri saat ini. Hubungan timbal balik yang terjadi dalam masyarakat Desa Aur Duri ini berlangsung lama bahkan terus-menerus diwariskan kegenerasi selanjutnya hingga saat ini. Selain itu, hal yang membuat masyarakat Desa Aur Duri hingga saat ini masih terus melaksanakan budaya *ngambek ahian* ialah agar mereka bisa memperoleh bantuan kembali dari orang yang pernah ia bantu sebelumnya, baik bantuan yang memiliki nilai seimbang atau pun tidak. Kemudian, dalam pelaksanaan budaya *ngambek ahian* ini terdapat nilai-nilai yang dihasilkan dari prosesnya yaitu menghasilkan nilai instrumental serta nilai simbolis. Selain ingin memperoleh timbal balik atau pengembalian secara materi, mereka yang melakukan *ngambek ahian* juga menginginkan sebuah *reward* atau mengharapkan seperangkat imbalan seperti penghargaan atau pun pujian dari apa yang telah mereka lakukan atau dalam hal ini ialah imbalan secara sosial sosial.

Dalam budaya *ngambek ahian* ini, bagi mereka yang telah dibantu maka akan menerima beban sosial karena ketika mereka tidak membantu kembali mereka akan menerima sanksi sosial seperti hukuman atau tekanan moral dalam masyarakat misalnya saja menjadi malu dan apabila salah satu pihak tidak konsisten dalam pertukarannya nanti (dalam proses saling membantu ada yang tidak mengembalikan bantuan). Maka, selain mendapatkan tekanan moral serta malu, kegiatan tukar-menukar diantara mereka pun dapat terhenti dan selain menerima beban sosial mereka juga akan menerima beban ekonomi karena biasanya masyarakat Desa Aur Duri akan rela berutang barang atau pun uang demi bisa mengembalikan apa yang telah diberikan orang lain kepada mereka.

Budaya *ngambek ahian* seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, diharapkan dapat dilaksanakan terus oleh masyarakat setempat dalam berbagai jenis kegiatan atau pun hajatan. Dengan dilaksanakannya *ngambek ahian* dalam setiap kegiatan atau hajatan maka akan mempermudah dalam proses pelaksanaannya karena hal itu dikerjakan secara bersama-sama dan dalam proses pertukarannya masyarakat juga menempatkan kedudukan dirinya pada kedudukan



yang sama. Budaya *ngambek ahian* atau saling membantu yang dilakukan oleh masyarakat Desa Aur Duri hingga kini masih terus dilaksanakan, meskipun terkadang dalam proses pelaksanaannya mereka sampai rela berhutang atau terdapat ketidaksetaraan dalam pengembalian kerjasama resiprositas tersebut namun masyarakat setempat masih terus melaksanakan budaya *ngambek ahian*, hal inilah yang kemudian membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai resiprositas dalam budaya *ngambek ahian* yang ada pada masyarakat Desa Aur Duri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana resiprositas dalam budaya *Ngambek Ahian* masyarakat Desa Aur Duri, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim”. Adapun rumusan-rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan budaya *ngambek ahian* yang ada di masyarakat Desa Aur Duri, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana gambaran serta jenis resiprositas dalam budaya *ngambek ahian* yang ada di masyarakat Desa Aur Duri, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimana nilai dari resiprositas dalam budaya *ngambek ahian* masyarakat Desa Aur Duri Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui dan memahami mengenai “Resiprositas dalam budaya *ngambek ahian* masyarakat Desa Aur Duri, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim”

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan budaya *ngambek ahian* yang ada di masyarakat Desa Aur Duri, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim
2. Untuk mengetahui gambaran dan jenis resiprositas dalam budaya *ngambek ahian* yang ada di masyarakat Desa Aur Duri, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim
3. Untuk mengetahui nilai dari resiprositas dalam budaya *ngambek ahian* masyarakat Desa Aur Duri Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pembaca, baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritik**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yaitu ilmu sosiologi dalam kajian-kajian sosial budaya.
2. Diharapkan agar dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai kajian sosiologi ekonomi yaitu tentang pertukaran resiprositas.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dasar informasi dan menambah pengetahuan mengenai resiprositas dalam budaya *ngambek ahian* di Desa Aur Duri.
2. Diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat dalam budaya *ngambek ahian* serta tertarik untuk terus melestarikannya dalam kehidupan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Choerul. 2017. *Tradisi Sambatan dan Nyandran di Dusun Suruhan*. Semarang: Jurnal Ilmu Susastra Vol. 12, No. 1
- Bakhri, Syamsul. 2018. *Resiprositas Dalam Sunat Poci dan Mantu Poci Masyarakat Tegal*. Tegal: Jurnal Analisa Sosiologi Vol. 7 No. 1: 94-109
- Bungin, Burhan., 2008. *Peneliitian Kualitatif “Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya.”* Jakarta: Kencana.
- Creswell, J.W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitaif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar, Indrayani. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana
- D. Molm, Linda, David R. Schaefer, Jessica L., Collect. 2007. *“The Value Of Reciprocity.”*
- Febriyanti. 2017. *Resiprositas Pada Kelompok Tukang Ojek di Kelurahan Pasar Surulangun Kabupaten Musi Rawas Utara*. [Skripsi]. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Hidayat, Bahtiyar W. 2015. *Bentuk Resiprositas Dalam Ritual Kematian di Desa Karasgede Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang*. Rembang: Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- L. Siany, Catur B. Atiek. 2009 *Khazanah Antropologi 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Madoko, Himbasu. 2009. *Makna Sumbangan Pada Acara Pernikahan Masa Kini*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Maryaeni. 2005. *Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Masithoh, Nuaraini Dewi. dkk. 2013. *Pergeseran Resiprositas Masyarakat Desa (Studi Etnografi Pergeseran Nilai Tentang Sumbangan Perkawinan Di Masyarakat Brongsongan, Desa Sidorejo, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo)*. Sukoharjo: Jurnal Analisa Sosiologi Vol. 2 No. 1 : 81 – 91
- Murdiyanto, Eko. 2008. *Sosiologi Perdesaan, Pengantar Untuk Memahami Masyarakat Desa*. Yogyakarta: Wimaya Press UPN “Veteran” Yogyakarta

- Pebriana, Yulia. 2018. *Resiprositas Dalam Ritual Tradisi Sedekah Bedusun di Desa Sukajadi Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Polanyi, Karl. 2003. *Transformasi Besar "Asal-usul Politik dan Ekonomi Zaman Sekarang"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasnawati. 2015. *Resiprositas Masyarakat Dalam Aktivitas Petani (Studi: Masyarakat Desa Anambada, Kecamatan Dangia, Kabupaten Kolaka Timur)*.
- Sairin, Sjafrin. dkk. 2002. *Pengantar Antropologi Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Suyanto, Edy. 2017. *Etika Moral Perempuan Desa Dalam Tradisi Nyumbang di Tengah Monetisasi*. Purwokerto: Jurnal Prodi Sosiologi Fisip Unsoed Vol. 7, No.1
- Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya*.
- Widayanti. 2018. *Pola Resiprositas dan Praksis Sosial Rewang Pada Masyarakat Desa Bojonegoro Kedu Temanggung*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.